



2

2021

PERATURAN AKADEMIK

Politeknik Negeri Medan

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
BAB 1.....	8
KETENTUAN UMUM	8
Pasal 1	8
Pengertian Umum	8
BAB 2.....	11
PENERIMAAN DAN PERSYARATAN MENJADI MAHASISWA	11
Pasal 2	11
Prosedur Penerimaan Mahasiswa	11
Pasal 3	11
Persyaratan Menjadi Mahasiswa.....	11
Pasal 4	12
Pernyataan Resmi	12
Pasal 5	12
Biaya-Biaya yang Harus Dibayar	12
Pasal 6	12
Waktu Pembayaran dan Pendaftaran Ulang.....	12
Pasal 7	13
Hak Mahasiswa.....	13
Pasal 8	13
Kewajiban Mahasiswa	13
BAB 3.....	15
PELAKSANAAN DAN WAKTU PERKULIAHAN	15
Pasal 9	15
Masa dan Susunan Pendidikan dan Pengajaran.....	15
Pasal 10.....	15
Jadwal Pendidikan dan Hari-Hari Libur	15
BAB 4.....	16
PENYELESAIAN STUDI DAN CUTI KULIAH	16
Pasal 11.....	16
Satuan Kredit Semester (SKS) dan Beban SKS.....	16

Pasal 12.....	17
Kunjungan dan Magang.....	17
Pasal 13.....	18
Tugas Akhir/Skripsi/Tesis	18
Pasal 14.....	18
Materi Tugas Akhir/Skripsi/Tesis.....	18
Pasal 15.....	18
Pelaksanaan Tugas Akhir/Skripsi/Tesis.....	18
Pasal 16.....	19
Alur Tesis Magister Terapan (S2)	19
Pasal 17	19
Dosen Pembimbing, Ketua Penguji, dan Penguji.....	19
Pasal 18.....	20
Jadwal Ujian	20
Pasal 19.....	20
Penundaan Kegiatan Akademik (PKA)/Cuti Kuliah.....	20
BAB 5.....	22
FASILITAS DAN KEGIATAN AKADEMIK	22
Pasal 20.....	22
Fasilitas Belajar Mengajar	22
Pasal 21.....	22
Organisasi Kelas	22
Pasal 22.....	22
Bahan dan Peralatan	22
Pasal 23.....	23
Papan Pengumuman Pusat.....	23
Pasal 24.....	23
Papan Pengumuman Umum.....	23
Pasal 25.....	23
Papan Pengumuman Jurusan.....	23
Pasal 26.....	24
Papan Pengumuman Kelas.....	24
Pasal 27.....	24
Dosen Wali	24
Pasal 28.....	24
Kegiatan Ekstrakurikuler	24
Pasal 29.....	25
Organisasi dan Keanggotaan.....	25

BAB 6.....	26
EVALUASI KEBERHASILAN STUDI.....	26
Pasal 30.....	26
Evaluasi	26
Pasal 31.....	26
Ujian Tengah dan Akhir Semester	26
Pasal 32.....	27
Ujian Susulan Dan Ulangan.....	27
Pasal 33.....	27
Penilaian Prestasi Mahasiswa	27
 BAB 7.....	 31
NORMA AKADEMIK.....	31
Pasal 34.....	31
Tata Tertib Mahasiswa.....	31
Pasal 35.....	32
Ketidakhadiran yang Diizinkan	32
Pasal 36.....	33
Ketidakhadiran yang Tidak Diizinkan.....	33
Pasal 37.....	34
Batas Maksimum Ketidakhadiran.....	34
Pasal 38.....	34
Peringatan Lisan dan Peringatan Tertulis.....	34
 BAB 8.....	 35
ALIH PROGRAM STUDI, ALIH PERGURUAN TINGGI, DAN PROGRAM KELANJUTAN STUDI.....	35
Pasal 39.....	35
Perpindahan Internal Antar Program Studi.....	35
Pasal 40.....	35
Perpindahan Antar Perguruan Tinggi.....	35
Pasal 41.....	35
Mahasiswa Tugas Belajar dan Kerja Sama	35
Pasal 42.....	36
Mahasiswa Peningkatan Jenjang.....	36
Pasal 43.....	36
Status Kelanjutan Studi Sarjana Terapan (Diploma 4).....	36

BAB 9.....	37
KRITERIA KELULUSAN.....	37
Pasal 44.....	37
Pedoman Kelulusan Semester.....	37
Pasal 45.....	37
StatusKelulusan.....	37
Pasal 46.....	38
Kewajiban Publikasi.....	38
Pasal 47.....	38
Yudisium.....	38
Pasal 48.....	39
Ijazah dan Transkrip.....	39
Pasal 49.....	39
Wisuda.....	39
BAB 10.....	40
ADMINISTRASI AKADEMIK.....	40
Pasal 50.....	40
Beasiswa.....	40
Pasal 51.....	41
Bantuan untuk Mahasiswa.....	41
Pasal 52.....	41
Penghargaan.....	41
BAB 11.....	43
REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU DAN KARYA MAHASISWA.....	43
Pasal 53.....	43
Rekognisi Pembelajaran Lampau dan Karya Mahasiswa.....	43
BAB 12.....	44
SANKSI AKADEMIK.....	44
Pasal 54.....	44
Sanksi-sanksi.....	44
BAB 13.....	46
PENUTUP.....	46
Pasal 55.....	46
Pasal 56.....	46
Pasal 57.....	46

PERATURAN AKADEMIK
POLITEKNIK NEGERI MEDAN
TAHUN 2021

**PERATURAN DIREKTUR
POLITEKNIK NEGERI MEDAN**

NOMOR: T/1094/PL5/TM.02.01/2021

TENTANG

**PERATURAN AKADEMIK
POLITEKNIK NEGERI MEDAN**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI MEDAN

Menimbang

:

1. Bahwa dalam rangka melaksanakan amanat Pasal 8 ayat (4), Pasal 9 ayat (7), dan Pasal 10 ayat (5), Pasal 12 ayat (11), Pasal 13 ayat (3), Pasal 14 ayat (8) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 29 Tahun 2018 tentang Statuta Politeknik Negeri Medan, diperlukan ketentuan-ketentuan lebih lanjut yang mengatur pokok-pokok permasalahan dalam pasal-pasal dimaksud;
2. Bahwa untuk menjamin terselenggaranya proses kegiatan akademik dan untuk meningkatkan proses dan hasil kegiatan akademik perlu kepastian hukum dalam penyelenggaraannya;
3. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam angka 1 dan 2 perlu ditetapkan Peraturan Akademik Politeknik Negeri Medan.

Mengingat

:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012

- tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
 4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 5. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
 6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 7. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Memperhatikan

- :
1. Statuta Politeknik Negeri Medan;
 2. Hasil Rapat Pleno Senat tanggal 26 Februari 2020 tentang pembentukan *task force* merevisi peraturan akademik;
 3. Rencana Strategis Politeknik Negeri Medan;
 4. Rencana Operasional Politeknik Negeri Medan.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

**: PERATURAN AKADEMIK POLITEKNIK
NEGERI MEDAN**

BAB 1

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Pengertian Umum

- 1) Politeknik Negeri Medan, yang selanjutnya disebut POLMED, merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan Vokasi dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus dan berkedudukan di kota Medan, Provinsi Sumatera Utara.
- 2) Direktur POLMED yang selanjutnya disebut Direktur adalah organ yang menjalankan fungsi pengelolaan satuan pendidikan POLMED.
- 3) Wakil Direktur Bidang Akademik adalah pembina pelaksanaan kegiatan pendidikan kurikuler, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, yang membawahi jurusan dan program studi.
- 4) Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan adalah pembina pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan dalam keorganisasian dan kegiatan kokurikuler maupun ekstrakurikuler dan bertindak sebagai koordinator dalam penyaluran beasiswa.
- 5) Masyarakat Politeknik adalah keseluruhan komponen yang berada di Politeknik yang terdiri atas sivitas akademika, staf administrasi dan komponen lainnya.
- 6) Mahasiswa POLMED adalah mahasiswa yang terdaftar di bidang akademik pada program reguler, kerja sama dengan instansi yang telah memenuhi peraturan.
- 7) Pendaftaran ulang adalah prosedur akademik dan administrasi yang harus dilakukan pada awal semester sebagai syarat keabsahan sebagai mahasiswa POLMED.
- 8) Sivitas Akademika adalah satuan yang terdiri atas dosen dan mahasiswa.
- 9) Jurusan adalah koordinator pelaksana akademik yang bertanggung jawab mengelola sumber daya untuk pelaksanaan pendidikan yang dilakukan oleh semua program studi yang ada di bawahnya.
- 10) Program Studi adalah unsur pelaksana akademik yang bertanggung jawab melaksanakan pendidikan dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian tertentu.
- 11) Kegiatan akademik adalah kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian.
- 12) Kegiatan kurikuler adalah serangkaian kegiatan pembelajaran yang terstruktur dari mata kuliah-mata kuliah yang terdapat dalam

Kurikulum Program Studi dalam ruang kuliah, laboratorium, maupun di lapangan dalam rangka kerja praktik.

- 13) Kegiatan kokurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa secara terprogram atas bimbingan dosen, sebagai bagian kurikulum dan dapat diberi bobot yang disetarakan dengan satuan kredit semester sesuai dengan peraturan penghitungan takaran waktu kegiatan belajar yang berlaku.
- 14) Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai penunjang kurikulum seperti pengembangan bidang penalaran dan keilmuan, minat/bakat, kegemaran, upaya-upaya perbaikan kesejahteraan mahasiswa, maupun kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan dapat diberi bobot yang disetarakan dengan satuan kredit semester sesuai dengan peraturan penghitungan takaran waktu kegiatan belajar yang berlaku.
- 15) Kegiatan kemahasiswaan adalah keseluruhan kegiatan yang diikuti atau dilakukan oleh mahasiswa berkaitan dengan kegiatan kurikuler, kegiatan kokurikuler atau kegiatan ekstrakurikuler.
- 16) Beasiswa adalah bantuan yang diberikan oleh dan atau melalui POLMED, instansi/lembaga pemerintah, swasta maupun asing, yayasan, perorangan, dan lembaga lainnya, yang sifatnya tidak mengikat atau mengikat, ditujukan bagi mahasiswa yang memenuhi persyaratan dari pemberi beasiswa.
- 17) Masa Studi adalah waktu bagi mahasiswa untuk menyelesaikan studi di POLMED.
- 18) Sanksi Akademik adalah segala sanksi bagi mahasiswa yang timbul akibat tidak dipenuhinya persyaratan-persyaratan dan ketentuan-ketentuan akademik yang berlaku, yang dapat berupa peringatan akademik sampai dengan pemberhentian studi.
- 19) Wisuda adalah upacara yang diselenggarakan oleh POLMED bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikan pada program studi tertentu.
- 20) Kompensasi adalah kegiatan akademik yang harus dilakukan oleh mahasiswa untuk menggantikan kekurangan jam kehadiran.
- 21) Kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu.
- 22) Dosen Wali Akademik adalah dosen POLMED yang diangkat dan diberi tugas serta tanggung jawab untuk membantu dan membimbing mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat

mengembangkan potensinya secara optimal dan dapat menyelesaikan studi sesuai dengan waktu yang ditentukan.

BAB 2

PENERIMAAN DAN PERSYARATAN MENJADI MAHASISWA

Pasal 2

Prosedur Penerimaan Mahasiswa

- 1) Penerimaan mahasiswa dikoordinasikan oleh Sekretariat Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru Politeknik Negeri Medan.
- 2) Penerimaan mahasiswa dilakukan setiap awal tahun akademik di semester gasal.
- 3) Penerimaan mahasiswa sebagaimana dimaksud pada ayat 2 dilakukan melalui berbagai jalur yang ditetapkan oleh POLMED dengan mengacu pada peraturan yang berlaku.
- 4) Penerimaan mahasiswa alih perguruan tinggi dapat dilakukan setiap semester sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- 5) Prosedur penerimaan mahasiswa diatur dalam Peraturan Direktur.

Pasal 3

Persyaratan Menjadi Mahasiswa

- 1) Untuk menjadi mahasiswa POLMED, seseorang harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Lulus dan memiliki ijazah sekolah menengah atas atau yang sederajat bagi mahasiswa program Diploma 3 dan program Diploma 4;
 - b. Lulus dan memiliki ijazah program sarjana dari program studi terakreditasi bagi mahasiswa program Magister Terapan S2;
 - c. Bersedia menaati peraturan yang ada di POLMED;
 - d. Memenuhi persyaratan lain yang ditentukan.
- 2) Warga negara asing dapat menjadi mahasiswa setelah memenuhi persyaratan dan melalui prosedur tertentu yang ditetapkan dengan Keputusan Direktur.

Pasal 4

Pernyataan Resmi

- 1) Orangtua/wali calon mahasiswa baru yang diterima sebagai mahasiswa POLMED, harus menandatangani surat pernyataan yang menyatakan:
 - a. Bersedia membayar uang kuliah tunggal dan biaya-biaya lain yang telah ditentukan sesuai dengan peraturan yang berlaku;
 - b. Bertanggung jawab pada sikap dan tingkah laku mahasiswa yang bersangkutan selama masa pendidikan;
 - c. Bahwa mahasiswa bersangkutan tidak pernah menjadi anggota organisasi terlarang **dan atau** tidak pernah dijatuhi putusan Pengadilan yang berkekuatan hukum tetap karena melakukan tindak kriminal;
 - d. Bersedia mengganti setiap kehilangan atau kerusakan barang milik negara yang dilakukan oleh mahasiswa bersangkutan baik terjadi di lingkungan POLMED maupun di luar lingkungan POLMED;
 - e. Bersedia menaati segala ketentuan yang ditetapkan oleh Direktur dalam menjalankan peraturan akademik dan peraturan-peraturan lain yang berlaku.
- 2) Borang Surat Pernyataan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 disediakan oleh POLMED.

Pasal 5

Biaya-Biaya yang Harus Dibayar

Pembayaran UKT dan Biaya-biaya lain yang dilakukan mahasiswa disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku dan menunjukkan bukti pembayaran yang sah.

Pasal 6

Waktu Pembayaran dan Pendaftaran Ulang

- 1) Untuk mahasiswa baru, Uang Kuliah Tunggal dan biaya-biaya lain yang ditetapkan harus dibayar sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan sebelum perkuliahan semester gasal yang akan berjalan dimulai.
- 2) Selain mahasiswa baru, Uang Kuliah Tunggal harus dibayar sesuai jadwal yang telah ditentukan.

- 3) Setiap mahasiswa diwajibkan mendaftar ulang di jurusan masing-masing sesuai dengan jadwal yang ditetapkan sebelum semester yang akan berjalan dimulai.
- 4) Jadwal pembayaran dan pendaftaran ulang akan ditentukan dalam peraturan Direktur secara tersendiri pada setiap semesternya.

Pasal 7 Hak Mahasiswa

Setiap mahasiswa berhak:

- 1) Memperoleh Nomor Induk Mahasiswa dan terdaftar di PDDikti dan mendapatkan semua kegiatan akademik sesuai dengan bidang ilmu dan minat yang diinginkan menurut aturan yang telah ditentukan.
- 2) Menggunakan fasilitas dan sarana-prasarana yang ada di kampus untuk kepentingan menunjang terlaksananya proses belajar mengajar sesuai dengan kurikulum baik secara kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler menurut tata cara yang berlaku.
- 3) Memperoleh beasiswa yang disediakan oleh POLMED maupun pihak lain yang bekerja sama dengan POLMED sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 4) Mengikuti berbagai organisasi, kegiatan, dan kompetisi yang diselenggarakan oleh POLMED sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 5) Mengajukan dan memperoleh cuti akademik.
- 6) Memperoleh layanan informasi akademik yang berkaitan dengan program studi yang diikuti serta hasil belajarnya.
- 7) Memperoleh layanan lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pasal 8 Kewajiban Mahasiswa

Setiap mahasiswa berkewajiban:

- 1) Menaati peraturan-peraturan yang berlaku di POLMED dan Jurusan.
- 2) Ikut memelihara sarana dan prasarana serta kebersihan, ketertiban, dan keamanan di lingkungan POLMED.
- 3) Ikut serta menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan dan kegiatan kemahasiswaan (kecuali bagi mereka yang dibebaskan dari kewajiban tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku).
- 4) Menjaga nama baik dan kewibawaan POLMED.
- 5) Mencapai prestasi belajar sesuai dengan "Pedoman Kelulusan Semester".

- 6) Mempunyai sertifikat kemampuan bahasa Inggris TOEIC dengan skor 400 untuk jenjang D3, 450 untuk jenjang D4; dan 500 untuk jenjang S2 sebelum ujian TA yang prosedur ketentuan sertifikatnya diatur secara tersendiri dalam Peraturan Direktur.

BAB 3

PELAKSANAAN DAN WAKTU PERKULIAHAN

Pasal 9

Masa dan Susunan Pendidikan dan Pengajaran

- 1) Mahasiswa harus dapat menyelesaikan mata kuliah teori dan praktik dalam waktu maksimum 5 tahun untuk Diploma 3, Diploma 4/Sarjana Terapan adalah 7 tahun dan jenjang Magister Terapan (S2) adalah 4 tahun.
- 2) Satu tahun akademik terdiri dari 2 (dua) semester: semester A (ganjil) mulai dari Agustus s.d. Desember dan semester B (genap) mulai dari Januari s.d. Mei yang masing-masing semester terdiri dari 16 minggu kuliah (termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester).
- 3) Pendidikan dan pengajaran terdiri dari mata kuliah teori, praktik, dan kegiatan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM) sesuai dengan kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) setiap program studi.

Pasal 10

Jadwal Pendidikan dan Hari-Hari Libur

- 1) Proses belajar mengajar dalam satu hari (Senin s.d. Kamis ada 6 sesi, Jumat ada 5 sesi) dengan waktu istirahat 1 x 15 menit (maksimum 29 sesi setiap minggu).
- 2) Masa liburan selama setahun diatur sebagai berikut:
 - a. 2 - 4 minggu setelah semester genap.
 - b. 2 - 4 minggu setelah semester ganjil.
 - c. Hari libur resmi yang ditetapkan oleh Pemerintah.

BAB 4

PENYELESAIAN STUDI DAN CUTI KULIAH

Pasal 11

Satuan Kredit Semester (SKS) dan Beban SKS

- 1) SKS adalah takaran waktu kegiatan belajar yang di bebaskan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu Program Studi.
- 2) Satu SKS pada bentuk pembelajaran kuliah, responsi, tutorial, tugas terstruktur dan tugas mandiri, mencakup terdiri dari:
 - a. Kegiatan tatap muka 50 menit perminggu per semester.
 - b. Kegiatan penugasan terstruktur 60 menit perminggu per semester.
 - c. Tugas mandiri 60 menit per minggu per semester.
- 3) Bentuk Pembelajaran 1 (satu) Satuan Kredit Semester pada proses pembelajaran berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja, penelitian, perancangan, atau pengembangan, pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang, wirausaha, bina desa, mengajar di institusi pendidikan, dan/atau pengabdian kepada masyarakat, dengan alokasi 100 menit tatap muka, 70 menit tugas terstruktur, maka total 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.
- 4) Dalam satu semester, ditetapkan jumlah SKS dengan range 18 – 24 SKS.
- 5) Pendidikan Diploma 3 mempunyai beban sekurang-kurangnya 108 (seratus delapan) SKS dan sebanyak-banyaknya 118 (seratus delapan belas) SKS dijadwalkan sekurang-kurangnya dalam 6 (enam) semester.
- 6) Pendidikan diploma 3, jumlah SKS semester 6 adalah 10 SKS dengan alokasi waktu yaitu 1-3 bulan pertama digunakan untuk magang dan membuat laporan magang dengan jumlah 4 SKS, 1-3 bulan berikutnya pembuatan Tugas Akhir dengan jumlah 6 SKS.
- 7) Pendidikan Diploma 4 atau Sarjana Terapan mempunyai beban sekurang-kurangnya 144 (seratus empat puluh empat) SKS dan sebanyak-banyaknya 160 (seratus enam puluh) SKS dan dijadwalkan sekurang-kurangnya dalam 8 (delapan) semester.

- 8) Pendidikan Magister Terapan mempunyai beban sekurang-kurangnya 36 (tiga puluh enam) SKS dan dijadwalkan sekurang-kurangnya dalam 4 (empat) semester.

Pasal 12

Kunjungan dan Magang

- 1) Kegiatan ko-kurikuler seperti Kunjungan ke Industri (studi ekskursi) dilaksanakan:
 - a. Setelah semester II;
 - b. Didampingi oleh dosen wali dan satu orang dosen lainnya per kelas;
 - c. Biaya perjalanan dosen ditanggung oleh lembaga sesuai dengan peraturan yang berlaku;
 - d. Bantuan untuk mahasiswa diberikan sesuai dengan peraturan yang berlaku;
 - e. Seusai kunjungan mahasiswa diwajibkan membuat laporan.
- 2) Magang reguler ke industri dilaksanakan pada semester VI untuk Diploma 3 dan semester VIII untuk Diploma 4 serta bisa disesuaikan kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah (kemendikbud), yang pelaksanaannya diatur oleh jurusan.
- 3) Mahasiswa yang magang di BUMN dan IDUKA bersertifikat/Surat Keterangan selama 1 semester (5-6 bulan) tidak lagi membuat Tugas Akhir/Skripsi. Nilai mata kuliah magang dan Tugas Akhir/Skripsi diambil dari kegiatan dan laporan magang.
- 4) Khusus mahasiswa program diploma 4 yang pelaksanaan magangnya tidak sampai 6 bulan (1 semester), maka kekurangan SKS nya bisa ditambahkan melalui pelaksanaan bidang MBKM yang lain seperti wirausaha, desa binaan, penelitian, mengajar di institusi pendidikan sampai terpenuhi 20 SKS. Dan atau bisa di konversikan ke nilai matakuliah pada semester mahasiswa melaksanakan magang.
- 5) Mahasiswa semester 5 yang lulus Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) tingkat Nasional, baik Ketua maupun anggota tidak lagi membuat Tugas Akhir apabila PKM tersebut sesuai dengan bidang kompetensinya.
- 6) Dosen Pembimbing Magang berjumlah 2 (dua) orang, 1 (satu) dari Industri (dosen pembimbing lapangan) dan 1 (satu) dari Institusi POLMED (dosen pembimbing akademik) sesuai dengan kompetensi/keahlian.

Pasal 13
Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

- 1) Tugas Akhir (TA) adalah satu diantara mata kuliah dan juga merupakan karya ilmiah yang merupakan persyaratan untuk mendapatkan gelar Ahli Madya (A.Md.) untuk program Diploma 3 dan Sarjana Terapan untuk program Diploma 4 serta Magister Terapan (S2) yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa POLMED pada semester akhir.
- 2) Tugas Akhir untuk program Diploma 3 disebut Laporan Akhir, untuk program Diploma 4 disebut Skripsi, dan untuk program Magister Terapan (S2) disebut Tesis.
- 3) Karya mahasiswa meliputi hasil penalaran, pengabdian, produk teknologi, seni, dan kejuaraan.
- 4) POLMED mengakui dan/atau menghargai karya unggul dan karya inovatif mahasiswa dalam bentuk RPL atau penghargaan lain.
- 5) Karya mahasiswa baik yang dihasilkan secara berkelompok maupun individual merupakan karya kolektif POLMED, dan oleh karenanya tidak boleh diperjual belikan kepada perusahaan, institusi, atau pihak lain tanpa seizin pimpinan POLMED.

Pasal 14
Materi Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

- 1) Sesuai dengan bidang keilmuan jurusan/program studi.
- 2) Aktual, dan bukan merupakan plagiasi.
- 3) Tata tulis mengacu pada Buku Panduan.
- 4) Program kewirausahaan dan karya ilmiah mahasiswa dapat dipertimbangkan menjadi salah satu materi tugas akhir/skripsi/tesis bila sesuai dengan kompetensi bidang studi disetujui Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan dan Jurusan.
- 5) Prosedur pelaksanaan isi sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 diatur dalam Peraturan Direktur tersendiri

Pasal 15
Pelaksanaan Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

- 1) Tugas akhir dilaksanakan pada semester akhir.

- 2) Tugas Akhir/Skripsi/Tesis ditentukan oleh masing-masing jurusan/program studi.
- 3) Mahasiswa program Magister Terapan (S2) wajib menyelesaikan kewajiban publikasi minimal satu publikasi pada seminar internasional terindeks atau jurnal internasional atau jurnal ilmiah nasional terakreditasi Dikti sebagai syarat pendaftaran ujian Tesis.
- 4) Mahasiswa program Diploma 4 wajib menyelesaikan kewajiban publikasi minimal satu publikasi pada seminar nasional atau jurnal ilmiah nasional sebagai syarat pendaftaran ujian Skripsi.

Pasal 16
Alur Tesis Magister Terapan (S2)

- 1) Konsultasi dengan calon pembimbing 1 (satu)/utama mengenai topik spesialisasi.
- 2) Calon pembimbing 1 (satu)/utama setuju untuk menjadi pembimbing mahasiswa yang bersangkutan sesuai dengan topik spesialisasi.
- 3) Pelaksanaan ujian proposal tesis dilaksanakan pertengahan semester 1 (satu).
- 4) Proses penelitian untuk tugas akhir Magister Terapan (S2) dilaksanakan setelah ujian proposal tesis dilaksanakan.
- 5) Proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian tesis dilakukan dengan menggunakan buku catatan harian penelitian (*Research Log Book*).
- 6) Mahasiswa wajib mengikuti dan lulus ujian berupa:
 - a. Seminar proposal;
 - b. Seminar hasil;
 - c. Sidang Tesis.

Pasal 17
Dosen Pembimbing, Ketua Penguji, dan Penguji

- 1) Dosen Pembimbing akademik Magang minimal memiliki jabatan fungsional Asisten Ahli yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- 2) Pembimbing dan atau penguji Laporan Akhir (Diploma 3) minimal memiliki jabatan fungsional Asisten Ahli yang sesuai dengan bidang keahliannya.

- 3) Pembimbing dan atau penguji Skripsi (Diploma 4) dan Tesis (Magister Terapan) minimal memiliki jabatan fungsional Lektor yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- 4) Jumlah pembimbing untuk Laporan Akhir (Diploma 3), Skripsi (Diploma 4) dan Tesis (Magister Terapan) masing-masing maksimal 2 orang yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- 5) Dalam hal sebagai pembimbing utama, dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir telah menghasilkan paling sedikit:
 - a. 1 (satu) karya ilmiah pada jurnal internasional atau jurnal nasional yang; atau
 - b. 1 (satu) bentuk lain seperti Hak Cipta, Paten, Buku ber-ISSBN, Prosiding terindeks, sebagai pembicara seminar ilmiah yang terindeks.
- 6) Selain dosen, pembimbing dan penguji yang kompeten dapat berasal dari institusi lain (industri, asosiasi profesi, dan sebagainya).
- 7) Ketua Penguji memiliki hak dan kewajiban sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pasal 18 **Jadwal Ujian**

- 1) Jadwal pelaksanaan ujian Tugas akhir diatur oleh jurusan paling awal minggu ke-15.
- 2) Batas waktu ujian Tugas akhir maksimal 8 minggu setelah akhir semester.
- 3) Revisi tugas akhir paling lambat dikumpulkan 4 minggu setelah dinyatakan lulus.
- 4) Apabila mahasiswa tidak menyerahkan revisi TA sebagaimana dimaksud pada ayat 3, maka mahasiswa tersebut tidak lulus dan tidak wisuda.
- 5) Prosedur dan tata laksana pelaksanaan ujian Tugas akhir diatur oleh jurusan/program studi.

Pasal 19 **Penundaan Kegiatan Akademik (PKA)/Cuti Kuliah**

- 1) PKA/Cuti Kuliah adalah berhenti sementara, tidak melaksanakan kegiatan akademik karena alasan yang dapat diterima.

- 2) PKA/Cuti Kuliah harus diajukan oleh yang bersangkutan secara tertulis kepada Direktur melalui Ketua Jurusan dan diketahui oleh orangtua/wali.
- 3) PKA/Cuti Kuliah harus diajukan sebelum ujian akhir semester berjalan dilaksanakan dengan melampirkan foto kopi KTP orangtua/wali.
- 4) PKA/Cuti Kuliah dianggap sah apabila telah mendapat persetujuan Direktur.
- 5) Jika tidak, maka mahasiswa dinyatakan mengundurkan diri.
- 6) Jika pengajuan PKA/Cuti Kuliah tidak mendapat persetujuan Direktur, mahasiswa tersebut harus mengikuti seluruh peraturan, hak, dan kewajiban sebagai mahasiswa aktif.
- 7) Jika mahasiswa tersebut tidak mengindahkan seluruh peraturan, hak, dan kewajiban sebagai mahasiswa aktif sementara pengajuan PKA/Cuti Kuliahnya tidak mendapat persetujuan Direktur, maka mahasiswa tersebut dinyatakan telah mengundurkan diri sebagai mahasiswa POLMED.
- 8) PKA/Cuti Kuliah tidak berlaku surut.
- 9) PKA/Cuti Kuliah hanya diberikan 1 (satu) kali kesempatan selama kuliah di POLMED.
- 10) PKA/Cuti Kuliah tidak dapat diajukan untuk semester yang telah berlalu.
- 11) Mahasiswa yang berhak atas PKA/Cuti Kuliah adalah:
 - a. Yang mengajukan permohonan dengan alasan yang dapat diterima oleh Direktur;
 - b. Mahasiswa yang jumlah ketidakhadiran dengan izin maksimum 120 jam.
- 12) Permohonan aktif kuliah kembali harus diajukan kepada Direktur melalui Ketua Jurusan selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum semester berjalan dengan melampirkan surat izin PKA/Cuti Kuliah dari POLMED dan foto kopi KTP orangtua/wali. **Jika Permohonan aktif kembali tidak diajukan sesuai dengan batas waktu yang ditentukan maka mahasiswa tersebut dianggap Mengundurkan Diri.**

BAB 5

FASILITAS DAN KEGIATAN AKADEMIK

Pasal 20

Fasilitas Belajar Mengajar

- 1) Ruang kuliah digunakan bersama oleh seluruh jurusan/program studi sesuai dengan jadwal kuliah teori yang berlaku.
- 2) Penjadwalan penggunaan ruang kuliah dikoordinasikan oleh Subbagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan.
- 3) Fasilitas praktek yang meliputi Bengkel, Studio, dan Laboratorium beserta fasilitas pendukungnya dikelola oleh jurusan/program studi yang bersangkutan.
- 4) Sesuai dengan kompetensi mahasiswa yang akan dicapai, jurusan/program studi dapat memanfaatkan sarana, fasilitas, dan sumber daya unit kerja lain untuk membantu penyelenggaraan pendidikan.
- 5) Kartu Tanda Pengenal Mahasiswa adalah Kartu Tanda Mahasiswa (KTM) sebagai persyaratan untuk mengikuti kegiatan akademik di POLMED selama pemegang KTM tersebut masih berstatus sebagai mahasiswa Politeknik Negeri Medan.
- 6) KTM akan diaktifkan kembali setelah menyelesaikan proses pendaftaran ulang.

Pasal 21

Organisasi Kelas

- 1) Setiap kelas harus mempunyai ketua kelas yang dipilih oleh anggota kelas setiap semester.
- 2) Ketua kelas bertanggung jawab atas ketertiban anggotanya, kebersihan kelas, dan keamanan fasilitas kelas.
- 3) Pengaturan ketua kelas dan tugasnya dilakukan oleh Dosen Wali.
- 4) Ketua kelas menyusun daftar piket harian kelas.

Pasal 22

Bahan dan Peralatan

- 1) Dalam melaksanakan kuliah di kelas/praktikum/kegiatan di laboratorium/ bengkel setiap mahasiswa:

- a. Secara perorangan bertanggung jawab terhadap bahan dan peralatan yang dipercayakan kepadanya;
 - b. Diharuskan melapor dengan segera kepada Dosen/Instruktur jika menerima bahan/peralatan yang rusak atau tidak lengkap;
 - c. Diharuskan segera melapor kepada Dosen/Instruktur yang bersangkutan bila merusakkan/menghilangkan bahan/peralatan yang dipercayakan kepadanya.
- 2) Mengabaikan peraturan ini dianggap sebagai pelanggaran disiplin.
 - 3) Berdasarkan laporan dari Dosen/Instruktur yang bersangkutan, Ketua Jurusan akan menentukan sanksi, wajib mengganti bahan/peralatan yang dirusak atau dihilangkannya.
 - 4) Pelaksanaan penggantian ditetapkan dalam peraturan tersendiri.

Pasal 23

Papan Pengumuman Pusat

Papan pengumuman pusat ditempatkan di gedung administrasi pusat dan hanya dapat digunakan oleh pimpinan POLMED.

Pasal 24

Papan Pengumuman Umum

- 1) Papan pengumuman umum ditempatkan di lokasi yang telah ditentukan dan diberi tanda sebagai Papan Pengumuman Umum.
- 2) Seluruh sivitas akademika POLMED diizinkan menggunakannya untuk hal-hal yang menyangkut kepentingan bersama.
- 3) Pengumuman yang dipasang harus disertai tanda tangan dan nama pemasang. Sebelum dipasang harus disetujui oleh Direktur atau pejabat yang ditunjuk untuk menyetujuinya.
- 4) Pengumuman tersebut dipasang paling lama 1 (satu) minggu dan setelah masa berlaku maka pengumuman tersebut dicabut oleh pemasang.
- 5) Publikasi yang bersifat politik dan SARA dilarang untuk ditempelkan.

Pasal 25

Papan Pengumuman Jurusan

- 1) Tiap jurusan memiliki papan pengumuman sendiri yang digunakan untuk menempelkan pengumuman resmi jurusan dan umum.

- 2) Setiap pengumuman/informasi harus mendapat izin dari Ketua Jurusan.

Pasal 26 **Papan Pengumuman Kelas**

- 1) Setiap kelas disediakan papan pengumuman/informasi.
- 2) Poster-poster yang menunjang perkuliahan, diizinkan dipasang di dinding sepanjang tidak mengganggu kebersihan kelas.

Pasal 27 **Dosen Wali**

- 1) Dosen Wali Akademik diangkat oleh ketua jurusan tiap semester.
- 2) Dosen Wali Akademik memiliki fungsi:
 - a. Membantu mengurangi kesulitan atau memecahkan masalah mahasiswa dalam belajar;
 - b. Membantu menciptakan situasi belajar yang kondusif bagi mahasiswa.
- 3) Dosen Wali Akademik memiliki tugas:
 - a. Dosen Pembina Akademik mempunyai tugas untuk membantu kelancaran studi mahasiswa bimbingan baik menyangkut bidang akademik.
 - b. Memberikan pengarahan kepada mahasiswa dalam pengaturan waktu yang efektif dan efisien dalam hal belajar di POLMED.
 - c. Bersama-sama dengan Ketua Jurusan dan Ketua Program Studi menyelesaikan masalah kelanjutan studi mahasiswa.
 - d. Membuat laporan kehadiran mahasiswa perkelas setiap minggu.

Pasal 28 **Kegiatan Ekstrakurikuler**

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan mahasiswa di luar jam kuliah, yang menyangkut penyaluran minat dan bakat antara lain dalam bidang Iptek, olah raga, dan kesenian.
- 2) Kegiatan ini dimaksudkan sebagai bagian dari pengembangan wawasan almamater kemampuan akademik, fisik, dan mental agar menjadi pribadi-pribadi yang bertanggung jawab terhadap kehidupan sosial baik sebagai perorangan maupun anggota kelompok.

- 3) Sarana olah raga dan fasilitas POLMED dapat digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler setelah mendapatkan izin sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 4) Penggunaan sarana dan fasilitas tersebut diatur oleh Direktur atau pejabat yang ditunjuk.

Pasal 29
Organisasi dan Keanggotaan

- 1) Kegiatan ekstra kurikuler dikoordinir oleh Wakil Direktur bidang kemahasiswaan.
- 2) Setiap mahasiswa wajib berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan ekstra kurikuler.
- 3) Bentuk organisasi mahasiswa yang ada di POLMED adalah:
 - a. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM);
 - b. Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM);
 - c. Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS); dan
 - d. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).

BAB 6

EVALUASI KEBERHASILAN STUDI

Pasal 30

Evaluasi

- 1) Evaluasi kemajuan prestasi akademik mahasiswa didasarkan pada:
 - a. Penugasan tersrtuktur pada program diploma tiga dan sarjana terapan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a setidaknya mencakup dan tidak terbatas pada:
 - tugas rutin, baik individual maupun kelompok;
 - tes formatif;
 - *project*; dan
 - rekayasa gagasan kreatif.
 - b. Penugasan tersrtuktur pada program magister terapan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a setidaknya mencakup dan tidak terbatas pada:
 - tugas rutin, baik individual maupun kelompok;
 - *critical journal review*;
 - *critical book review*;
 - *mini research*; dan rekayasa gagasan kreatif.
- 2) Evaluasi pada huruf (b) diselenggarakan paling sedikit 2 (dua) kali selama 1 semester untuk setiap mata kuliah. Evaluasi tersebut hanya mencakup bagian materi kuliah pada semester yang bersangkutan.
- 3) Mahasiswa yang telah mengikuti ujian akhir semester berhak mendapatkan daftar nilai yang dikeluarkan oleh jurusan.
- 4) Daftar nilai adalah nilai hasil evaluasi semester yang dinyatakan dalam skala huruf A sampai dengan E.
- 5) Mahasiswa semester akhir diwajibkan mengikuti ujian TA yang dilaksanakan oleh jurusan.

Pasal 31

Ujian Tengah dan Akhir Semester

- 1) Ujian tengah dan akhir semester dilaksanakan pada tengah dan akhir semester yang mencakup seluruh materi yang diajarkan pada semester tersebut.

- 2) Pelaksanaan ujian tengah dan akhir semester dikoordinir oleh Ketua Jurusan.
- 3) Mahasiswa berhak menerima kembali berkas lembar jawaban ujian, tugas, latihan yang telah dinilai.
- 4) Peserta ujian adalah mahasiswa yang terdaftar sebagai mahasiswa pada semester berjalan dan tidak bermasalah (uang kuliah, absensi, dll).

Pasal 32

Ujian Susulan Dan Ulangan

- 1) Ujian susulan/ulangan dilaksanakan hanya 1 (satu) kali pada akhir semester berjalan.
- 2) Waktu pelaksanaan ujian susulan dan ujian ulangan ditentukan oleh Ketua Jurusan.
- 3) Mahasiswa yang berhak mengikuti ujian susulan adalah mahasiswa yang tidak mengikuti Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) atas permohonan yang bersangkutan dengan alasan yang dapat diterima dan disetujui Ketua Jurusan.
- 4) Mahasiswa yang berhak atas ujian ulangan adalah:
 - a. Mahasiswa yang memperoleh nilai di bawah C untuk mata kuliah: Agama, Bahasa Indonesia, Pendidikan Kewarganegaraan, dan Pancasila;
 - b. Mahasiswa yang memperoleh nilai D dan atau E dengan IP \geq 1,70.
- 5) Nilai ujian ulang adalah pengganti **nilai ujian akhir semester**.
- 6) Nilai akhir mata kuliah yang diuji ulang maksimum nilai C (maksimum 50).

Pasal 33

Penilaian Prestasi Mahasiswa

- 1) Penilaian hasil belajar mahasiswa dilakukan pada setiap semester dan diumumkan pada waktu yang telah ditentukan.
- 2) Penilaian prestasi akademik mahasiswa dilakukan melalui evaluasi dengan menganut prinsip keadilan, relevansi, dan akuntabilitas.
- 3) Atas dasar data evaluasi keseluruhan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) pasal ini, maka dosen mata kuliah harus menentukan nilai akhir keberhasilan mahasiswa dalam bentuk huruf dan angka sebagai berikut.

Nilai Huruf	Nilai Bobot	Skor	Kriteria
A	4	80-100	Istimewa
A/B	3,5	75-79	Sangat baik
B	3	70-74	Baik
B/C	2,5	60-69	Cukup baik
C	2	50-59	Cukup
D	1	40-49	Kurang
E	0	<39	Sangat kurang atau gagal

- 4) Pembulatan skor ke atas dilakukan jika nilai angka dibelakang koma lebih besar dari atau sama dengan 0.45 seperti skor 59,45 menjadi skor 60
- 5) Pembulatan skor ke bawah dilakukan jika nilai angka di belakang koma lebih kecil dari 0.45 seperti skor 59,44 menjadi skor 59
- 6) Patokan Angka Tingkah Laku (ATL) mahasiswa adalah:
 - Baik : 3
 - Sedang : 2
 - Kurang : 1
- 7) Perhitungan Nilai:
 - a. Formula nilai akhir subyek mata kuliah yang baku sebagai berikut:

1) Mata kuliah teori

$$NA = 0,5 \left[\frac{NEK_1 + \dots + NEK_n}{n} \right] + 0,2[NUTS] + 0,3[NUAS]$$

Keterangan:

NA : Nilai Akhir

NEK : Nilai Elemen Kompetensi (tugas-tugas, latihan-latihan, ujian formatif)

NUTS : Nilai Ujian Tengah Semester

NUAS : Nilai Ujian Akhir Semester

2) Mata kuliah Praktik Laboratorium

$$NA = 0,6 \left[\frac{NPL_1 + \dots + NPL_n}{n} \right] + 0,2 \left[\frac{NLPL_1 + \dots + NLPL_n}{n} \right] + 0,2[NUPL]$$

Keterangan:

NA : Nilai Akhir

NPL : Nilai Praktik Laboratorium

NLP : Nilai Laporan Praktik Laboratorium

NUPL : Nilai Ujian Praktik Laboratorium

3) Mata Kuliah Praktik Bengkel

$$NA = 0,6 \left[\frac{NPB_1 + \dots + NPB_n}{n} \right] + 0,2 \left[\frac{NLPB_1 + \dots + NLPB_n}{n} \right] + 0,2 [NUPB]$$

Keterangan:

NA : Nilai Akhir

NPB : Nilai Praktik Bengkel

NLPB : Nilai Laporan Praktik Bengkel

NUPB : Nilai Ujian Praktik Bengkel

- b. Untuk mata kuliah Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Pancasila, Bahasa Indonesia, dan Mata Kuliah Inti seorang mahasiswa harus mendapat nilai minimal C (50 s.d. 59);
- c. Untuk mata kuliah tanpa ujian akhir semester, maka nilainya akan diambil dari rata-rata nilai ujian-ujian yang telah diselenggarakan dengan memberitahukan sebelumnya kepada mahasiswa atau diambil dari nilai laporan/hasil kerja bagi mata kuliah laboratorium/bengkel.

8) Indeks Prestasi (IP):

- a. Keberhasilan belajar mahasiswa ditentukan oleh IP di setiap semester;
- b. Indeks Prestasi mahasiswa dalam semester dihitung dengan rumus:

$$IP = \frac{\sum (N \times K)}{\sum K}$$

N = bobot nilai setiap mata kuliah yang telah diselesaikan dalam satu semester.

K = nilai sks setiap mata kuliah yang telah diselesaikan dalam satu semester.

- c. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan ukuran keberhasilan studi mahasiswa untuk seluruh semester yang sudah diselesaikan dengan rumusan:

$$IPK = \frac{\sum (NxK)}{\sum K}$$

N = bobot nilai setiap mata kuliah yang telah diselesaikan selama pendidikan.

K = nilai sks setiap mata kuliah yang telah diselesaikan selama pendidikan.

BAB 7 NORMA AKADEMIK

Pasal 34 Tata Tertib Mahasiswa

Mahasiswa POLMED harus mematuhi tata tertib di lingkungan kampus sebagai berikut:

- 1) Memiliki disiplin tinggi dan bertingkah laku baik.
- 2) Hadir mengikuti kuliah tepat waktu.
- 3) Menjaga kebersihan dan ketertiban.
- 4) Dilarang makan, minum di dalam kelas, laboratorium, dan bengkel.
- 5) Dilarang merokok di lingkungan kampus POLMED.
- 6) Berbusana sopan dan rapi:
 - a. Mahasiswa putra: berpakaian sopan, kemeja berkerah (**bukan bahan kaos**), bersepatu, berambut pendek rapi/tidak menutup kerah;
 - b. Mahasiswa putri berpakaian sopan (**bukan bahan kaos**) dan bersepatu;
 - c. Pakaian seragam dan jas praktek/praktikum diatur oleh jurusan.
- 7) Setiap mahasiswa secara perorangan dan atau kelompok bertanggung jawab terhadap bahan dan peralatan yang dipercayakan kepadanya.
- 8) Bila mahasiswa menerima bahan/peralatan yang rusak atau tidak lengkap diharuskan segera melapor kepada dosen/instruktur/teknisi yang bersangkutan.
- 9) Mahasiswa harus segera melapor kepada dosen/instruktur/teknisi yang bersangkutan bila merusakkan/menghilangkan bahan/peralatan yang dipercayakan padanya.
- 10) Kerusakan atau hilangnya alat praktikum selama praktek/percobaan berlangsung yang disebabkan oleh mahasiswa menjadi tanggung jawab penuh mahasiswa tersebut.
- 11) Dilarang menggunakan narkoba, meminum minuman keras, berjudi dan melakukan perbuatan asusila.
- 12) Dilarang berjualan makanan dan minuman di dalam di lingkungan POLMED kecuali setelah mendapat izin sesuai dengan peraturan yang ditetapkan POLMED.
- 13) Mematuhi peraturan keselamatan kerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk mencegah terjadinya kecelakaan.

- 14) Dilarang melakukan aktivitas politik praktis dan atau aktivitas yang berpotensi menimbulkan permasalahan SARA di dalam kampus.
- 15) Dilarang melakukan aktivitas pelecehan seksual, perundungan, radikalisme baik verbal dan non verbal.
- 16) Dilarang membawa senjata tajam dan senjata api.
- 17) Dilarang melakukan tindakan kriminal: perkelahian, pencurian, plagiat (pembajakan karya ilmiah), dan pemalsuan tanda tangan.
- 18) Dilarang menggunakan ponsel (*handphone*) yang tidak ada hubungan dengan PBM berlangsung.
- 19) Dilarang melakukan penyelewengan berat dalam tugas sebagai pengelola organisasi kemahasiswaan, seperti korupsi/ penyalahgunaan sumber daya organisasi kemahasiswaan untuk tujuan pribadi.
- 20) Dilarang melakukan kegiatan "*Cyber crime*", yaitu mengganggu, merusak, atau memalsukan data dan informasi milik orang lain atau lembaga tertentu melalui jaringan teknologi informasi.
- 21) Dilarang memalsukan dan membajak produk/jasa yang dihasilkan oleh orang lain atau lembaga tertentu untuk tujuan komersial.

Pasal 35 **Ketidakhadiran yang Diizinkan**

- 1) Ketidakhadiran kuliah hanya diizinkan dengan alasan sakit, kecelakaan atau disebabkan keperluan penting yang sangat mendesak.
- 2) Izin untuk tidak hadir selama 1 (satu) hari atau kurang satu hari harus mendapat izin dari Ketua Jurusan atau Dosen Wali Akademik, dan mengisi lembar permohonan izin yang disediakan jurusan.
- 3) Bila tidak hadir lebih dari 1 (satu) hari, izin harus diminta secara tertulis kepada Ketua Jurusan atau Dosen Wali Akademik.
- 4) Bila tidak hadir karena hal-hal yang tidak diduga/mendadak/kecelakaan, maka dalam waktu selambat-lambatnya 3 (tiga) hari Ketua Jurusan atau Dosen Wali Akademik harus sudah menerima pemberitahuan. Pada saat hadir kembali, diharuskan membawa surat dari orang tua/wali yang menyatakan alasan ketidakhadiran tersebut dengan bukti-bukti pendukung lainnya.
- 5) Bila tidak hadir karena sakit atau kecelakaan, mahasiswa harus mengirimkan surat keterangan dokter (dari Puskesmas/Rumah Sakit).

- 6) Hanya Dosen Wali Akademik yang berhak menentukan apakah izin tidak hadir dapat diterima atau tidak.
- 7) Jumlah ketidakhadiran yang diizinkan dan tanpa izin maksimum 120 jam per semester.
- 8) Ketidakhadiran yang diizinkan akan dijumlahkan pada akhir semester dan dituliskan pada Laporan Evaluasi Akhir Semester.

Pasal 36
Ketidakhadiran yang Tidak Diizinkan

- 1) Ketidakhadiran tanpa izin dan keterlambatan hadir akan dikenakan peringatan lisan maupun tulisan dengan sanksi/hukuman kompensasi, sebagai berikut:
 - a. Keterlambatan atau meninggalkan kuliah sebelum waktunya selama 5 menit s.d. 2 jam mendapat hukuman kompensasi sebesar 5 (lima) kalinya;
 - b. Keterlambatan atau meninggalkan kuliah selama lebih dari 2 jam dinyatakan tidak hadir 1 (satu) hari dan mendapat hukuman kompensasi 2 (dua) kalinya dihitung 14 jam.
- 2) Ketidakhadiran tanpa izin seorang mahasiswa akan diberikan surat peringatan kepada mahasiswa yang bersangkutan dan tembusannya dikirimkan kepada orangtua/wali, sesuai ketentuan berikut:
 - a. Ketidakhadiran tanpa izin 21 jam, mendapat surat peringatan kesatu (SP I);
 - b. Ketidakhadiran tanpa izin 30 jam, mendapat surat peringatan kedua (SP II);
 - c. Ketidakhadiran tanpa izin 60 jam, mendapat surat peringatan ketiga (SP III).
- 3) Kompensasi dilaksanakan pada masa liburan semester sesuai dengan jadwal yang ditetapkan Jurusan. Jika tidak selesai pada masa liburan maka diatur kemudian oleh Jurusan.
- 4) Pemberian surat peringatan ketiga selambat-lambatnya sebelum ujian akhir semester.
- 5) Ketidakhadiran tanpa izin akan dijumlahkan pada akhir semester dan dituliskan pada Laporan Evaluasi Akhir Semester.

Pasal 37
Batas Maksimum Ketidakhadiran

- 1) Bila jumlah ketidakhadiran dengan dan tanpa izin > 120 jam, maka mahasiswa tersebut harus mengajukan surat permohonan PKA.
- 2) Bila jumlah ketidakhadiran tanpa izin > 120 jam, maka mahasiswa tersebut harus menghentikan perkuliahannya.
- 3) Dapat diganti dengan kompensasi selama satu semester dengan kuliah dan tugas tambahan.

Pasal 38
Peringatan Lisan dan Peringatan Tertulis

- 1) Pelanggaran terhadap peraturan akademik diberikan peringatan lisan dan atau tertulis bergantung beratnya pelanggaran.
- 2) Peringatan-peringatan lisan diberikan kepada pelanggaran-pelanggaran ringan dan peringatan lisan tersebut akan dicatat pada data pribadi mahasiswa.
- 3) Peringatan-peringatan tertulis akan diberikan bila peringatan-peringatan lisan sebelumnya diabaikan dan atau karena terjadinya pelanggaran-pelanggaran yang berat.
- 4) Peringatan tertulis diberikan oleh Ketua Jurusan/Direktur.
- 5) Peringatan tertulis tersebut diberikan kepada mahasiswa dan orangtua/walinya serta dicatat pada data pribadi mahasiswa.

BAB 8

ALIH PROGRAM STUDI, ALIH PERGURUAN TINGGI DAN PROGRAM KELANJUTAN STUDI

Pasal 39

Perpindahan Internal Antar Program Studi

Perpindahan antar Program Studi di lingkungan POLMED dapat dilaksanakan dengan ketentuan:

- 1) Mahasiswa mendapatkan persetujuan dari Program Studi yang ditinggalkan dan Program Studi yang dituju, dengan mempertimbangkan:
 - a. Daya tampung;
 - b. Prestasi akademik.
- 2) Mahasiswa pindahan mengulang perkuliahan mulai semester satu Program studi yang dituju.
- 3) Perpindahan antar Program Studi hanya dapat dilakukan maksimal satu kali selama masa belajar.
- 4) Perpindahan Program Studi hanya dapat dilakukan dalam sesama rumpun (sesama rumpun rekayasa atau sesama rumpun tata niaga).

Pasal 40

Perpindahan Antar Perguruan Tinggi

Mahasiswa pindahan dari Perguruan Tinggi lain dapat mengikuti program pendidikan di POLMED melalui ujian penempatan dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Direktur.

Pasal 41

Mahasiswa Tugas Belajar dan Kerja Sama

- 1) Mahasiswa tugas belajar dan kerja sama dari Perguruan Tinggi atau instansi lain dapat diterima jika masih tersedia kapasitas pendidikan (dosen, peralatan laboratorium, ruang kuliah, dan lain-lain) dan dipandang perlu karena dapat memberi nilai tambah bagi POLMED.
- 2) Pelaksanaan program pendidikan tugas belajar diatur dalam suatu kesepakatan kerja sama antara POLMED dan Perguruan Tinggi atau instansi lain yang menugaskan.

Pasal 42
Mahasiswa Peningkatan Jenjang

Mahasiswa peningkatan jenjang dapat mengikuti program pendidikan di Politeknik melalui ujian penempatan dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Direktur.

Pasal 43
Status Kelanjutan Studi Sarjana Terapan (Diploma 4)

- 1) Status Kelanjutan Studi diberikan kepada mahasiswa yang memenuhi nilai Indeks Prestasi Kumulatif minimal 1,75 pada setiap akhir semester.
- 2) Mahasiswa diperbolehkan untuk mengulang sebagian atau seluruh mata kuliah yang mendapatkan nilai Kurang (D) atau Gagal (E) pada semester-semester selanjutnya.
- 3) Mahasiswa yang tidak mendapatkan status kelanjutan studi akan diberhentikan dari kegiatan akademik.
- 4) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,50 harus dicapai oleh mahasiswa yang akan mengikuti Sidang Skripsi.

BAB 9

KRITERIA KELULUSAN

Pasal 44

Pedoman Kelulusan Semester

- 1) Mahasiswa dinyatakan Lulus Bersih (LB) pada suatu semester apabila mempunyai IP ≥ 2.00 dengan nilai D ≤ 4 sks dan ATL ≥ 2 serta tanpa nilai E.
- 2) Mahasiswa harus Lulus Bersih (LB) di setiap semester.
- 3) Di akhir semester seorang mahasiswa tidak boleh mempunyai nilai D kumulatif > 24 sks untuk Diploma 3 dan tidak boleh mempunyai nilai D kumulatif > 32 sks untuk Diploma 4 dan akhir semester IV tidak boleh mempunyai nilai C untuk Magister Terapan (S2).
- 4) Seorang mahasiswa Tidak Lulus (TL) pada suatu semester apabila terdapat satu diantara keadaan berikut:
 - a. Memperoleh nilai E pada satu atau lebih mata kuliah di semester tersebut (setelah dilaksanakan ujian ulang);
 - b. IP $< 2,00$ setelah mengikuti ujian ulangan;
 - c. Angka Tingkah Laku (ATL) < 2 ;
 - d. Memiliki Nilaian D > 4 sks.
- 5) Seorang mahasiswa yang tidak menyelesaikan tugas akhir atau skripsi pada semester akhir secara otomatis akan diberikan nilai E dan mahasiswa tersebut dinyatakan mengundurkan diri (*Drop Out*).

Pasal 45

Status Kelulusan

- 1) Bilamana mahasiswa belum lulus (ujian akhir kembali) Laporan Akhir, Skripsi atau Tesis sesuai prosedur ujian akhir maka yang bersangkutan tidak dinyatakan PKA tetapi hanya menyelesaikan Laporan Akhir, Skripsi, atau Tesis saja dan diberikan batas waktu maksimum 1 tahun (2 semester).
- 2) Bagi mahasiswa yang dinyatakan Lulus Tugas Akhir diwajibkan menyelesaikan revisi Tugas Akhirnya maksimum 4 minggu, bilamana melebihi dari batas waktu revisi akan dikenakan sanksi yang diatur oleh jurusan.

Pasal 46

Kewajiban Publikasi

- 1) Untuk skripsi mahasiswa Diploma 4 wajib membuat artikel ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 2) Untuk tesis mahasiswa Magister Terapan (S2) wajib membuat artikel ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal internasional atau seminar internasional atau jurnal nasional terakreditasi Dikti sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 3) Untuk laporan akhir mahasiswa Diploma 3 himbauan membuat artikel ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah nasional atau seminar nasional.

Pasal 47

Yudisium

- 1) Yudisium di lakukan apabila mahasiswa telah menyelesaikan semua syarat akademik dan administrasi.
- 2) Yudisium ditetapkan dengan keputusan Direktur.
- 3) Yudisium dilaksanakan 2 (dua) kali setahun, yaitu pada bulan September dan Maret.
- 4) Yudisium ditentukan dengan kriteria:
 - a. Dengan Pujian
Yudisium Dengan Pujian diberikan kepada mahasiswa dengan ketentuan sebagai berikut:
 - $IPK \geq 3,51$
 - $ATL = 18$ untuk Diploma 3 dan $ATL = 24$ untuk Diploma 4
 - Menyelesaikan studi 6 (enam) semester untuk Diploma 3 dan 8 (delapan) semester untuk Diploma 4, 4 (empat) semester
 - $IPK \geq 3,75$ untuk Magister Terapan (S2) untuk maksimal 4 (empat) semester dan tanpa pernah Penundaan Kegiatan Akademik (PKA).
 - b. Sangat Memuaskan
Yudisium Sangat Memuaskan diberikan kepada mahasiswa dengan ketentuan sebagai berikut:
 - $2,76 \leq IPK < 3,51$
 - $ATL \geq 16$ untuk Diploma 3 dan $ATL \geq 21$ untuk Diploma 4
 - Nilai D kumulatif ≤ 4 sks untuk Diploma 3 dan Nilai D kumulatif ≤ 6 untuk Diploma 4.

- c. Memuaskan
Yudisium Memuaskan diberikan kepada mahasiswa dengan ketentuan sebagai berikut
- $2,00 \leq \text{IPK} \leq 2,75$
 - $2,76 \leq \text{IPK} \leq 3,50$ dengan $\text{ATL} \leq 16$ untuk Diploma 3 dan $2,76 \leq \text{IPK} \leq 3,50$ dengan $\text{ATL} \leq 21$ untuk Diploma 4.
 - $2,76 \leq \text{IPK} \leq 3,50$ dengan untuk Magister Terapan (S2)

Pasal 48 **Ijazah dan Transkrip**

- 1) Yang dimaksud dengan:
 - a. Ijazah dalam peraturan ini adalah Ijazah Diploma 3 atau Diploma 4 atau Magister Terapan (S2);
 - b. Transkrip adalah daftar nilai seluruh mata kuliah selama pendidikan. Nilai yang dimaksud adalah berupa huruf mulai dari A sampai dengan D untuk Diploma 3 dan 4 dan A sampai dengan B untuk Magister Terapan (S2).
- 2) Ijazah dan transkrip nilai akan diberikan kepada mahasiswa jika:
 - a. Telah memenuhi persyaratan yudisium;
 - b. Memenuhi persyaratan administratif yang berlaku.
- 3) Ijazah ditandatangani oleh Direktur dan Ketua Jurusan.
- 4) Transkrip ditandatangani oleh Direktur dan Ketua Jurusan.

Pasal 49 **Wisuda**

- 1) Wisuda adalah upacara pelantikan lulusan Diploma 3, Diploma 4 dan Magister Terapan (S2) yang dilaksanakan dalam suatu rapat senat terbuka.
- 2) Wisuda dilaksanakan maksimum 2 (dua) kali dalam satu tahun akademik.
- 3) Setiap lulusan dapat mengikuti wisuda.
- 4) Tata cara pelaksanaan wisuda diatur tersendiri dalam suatu surat keputusan Direktur.
- 5) Lulusan dibolehkan mengikuti wisuda jika:
 - a. Lulusan tersebut sudah memenuhi syarat yudisium; dan
 - b. Lulusan tersebut sudah mendaftarkan diri pada bagian administrasi akademik.

BAB 10

ADMINISTRASI AKADEMIK

Pasal 50

Beasiswa

- 1) Beasiswa adalah bantuan yang sifatnya tidak mengikat atau mengikat.
- 2) Mahasiswa yang berhak mengajukan beasiswa yang mempunyai satu atau lebih kriteria berikut ini:
 - a. Berprestasi akademik tinggi;
 - b. Tidak ditunjang oleh ekonomi yang memadai;
 - c. Aktif dalam kegiatan kemahasiswaan;
 - d. Mempunyai penghayatan atas norma-norma masyarakat akademik;
 - e. Kriteria lain yang ditetapkan oleh pemberi beasiswa.
- 3) Pemberi beasiswa adalah POLMED, instansi/lembaga pemerintah, swasta dalam negeri maupun luar negeri, yayasan, perorangan, dan lembaga lainnya.
- 4) Jangka waktu pemberian beasiswa tergantung pada pemberi beasiswa dan atau ketentuan yang berlaku.
- 5) Setelah berakhirnya periode pemberian beasiswa, penerima beasiswa dapat mengajukan permohonan kembali untuk periode berikutnya.
- 6) Persyaratan administratif untuk mahasiswa yang mengajukan permohonan beasiswa adalah:
 - a. Terdaftar pada tahun akademik yang sedang berjalan;
 - b. Tidak sedang mengambil cuti akademik atau PKA;
 - c. Tidak pernah terkena sanksi akademik/tidak pernah mendapat surat peringatan;
 - d. Tidak sedang menerima beasiswa/ikatan dinas pada periode yang sama atau bantuan lainnya dari POLMED atau pihak lain.
- 7) Permohonan untuk mendapatkan beasiswa dilaksanakan sesuai prosedur dan ketentuan yang berlaku.
- 8) Pemilihan calon penerima beasiswa dilakukan oleh tim yang terdiri dari Ketua Jurusan dan Kepala Program Studi yang dipimpin oleh Wakil Direktur Bidang Akademik dan Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan serta ditetapkan dan disahkan dengan surat keputusan Direktur.

- 9) Penerima beasiswa berkewajiban untuk menunjukkan perilaku yang baik menurut tata tertib yang berlaku di POLMED dan senantiasa meningkatkan/mempertahankan prestasi akademiknya.
- 10) Beasiswa dapat dihentikan apabila:
 - a. Penerima beasiswa melanggar ketentuan atau peraturan yang berlaku;
 - b. Penerima beasiswa telah menyelesaikan studi;
 - c. Tidak terdaftar lagi sebagai mahasiswa POLMED;
 - d. Terbukti menerima beasiswa, ikatan dinas atau bentuk tunjangan belajar lainnya;
 - e. Terbukti data permohonan beasiswa tidak diisi secara benar;
 - f. Prestasi akademik penerima beasiswa menurun;
 - g. Penerima beasiswa mengambil cuti akademik/PKA.
- 11) Pelaksanaan ayat (9) ditentukan oleh kebijakan Direktur.

Pasal 51 **Bantuan untuk Mahasiswa**

- 1) Bantuan di luar beasiswa dapat diberikan kepada mahasiswa yang memerlukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 2) Prosedur dan pelaksanaan pemberian bantuan di luar beasiswa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan oleh Direktur.

Pasal 52 **Penghargaan**

- 1) Penghargaan diberikan kepada mahasiswa berprestasi di setiap Program Studi pada setiap tahun akademik.
- 2) Mahasiswa berprestasi adalah mahasiswa yang meraih IPK tertinggi di Program Studi pada tiap angkatan berturut-turut selama 2 semester dan berkelakuan baik.
- 3) Penghargaan juga dapat diberikan kepada mahasiswa yang meraih prestasi dalam bidang ekstrakurikuler minimal pada tingkat Kota/Kabupaten.
- 4) Bentuk penghargaan yang diberikan POLMED kepada mahasiswa dapat berupa:
 - a. Piagam, Plakat, Vandel atau bentuk cendera mata lainnya;
 - b. Bantuan kesejahteraan berupa beasiswa atau keringanan dalam pembayaran uang kuliah;

- c. Mengikuti sertakan dalam kegiatan sosial sebagai peserta kehormatan baik di tingkat POLMED maupun kegiatan Nasional lainnya;
- d. Bentuk lain yang diatur dengan ketetapan Direktur.

BAB 11

REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU (RPL)

Pasal 53

Rekognisi Pembelajaran Lampau dan Karya Mahasiswa

- 1) RPL diberikan kepada mahasiswa aktif program diploma 3, diploma 3 dan magister terapan.
- 2) Penentuan macam dan bobot mata kuliah, praktikum, atau jenis lainnya beserta nilainya didasarkan kriteria tertentu dan ditetapkan oleh Ketua Jurusan terkait.
- 3) RPL juga dapat diberikan kepada masyarakat yang memiliki kompetensi tertentu melalui mekanisme yang diatur dalam Peraturan Direktur.

BAB 12

SANKSI AKADEMIK

Pasal 54

Sanksi-Sanksi

- 1) Sanksi diberikan berdasarkan hasil rapat jurusan atau rapat pimpinan setelah mendapatkan Surat Peringatan Pelanggaran Tata Tertib III dikeluarkan maksimum sampai rapat akhir semester jurusan dilakukan maka Surat Penundaan Kegiatan Akademik dan atau Surat Dikeluarkan dari POLMED oleh Direktur yang diusulkan oleh Ketua Jurusan.
- 2) Sanksi-sanksi lain yang memberatkan sesuai undang-undang republik indonesia nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi dan peraturan menteri pendidikan nasional nomor 17 tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi) maka akan dikeluarkan oleh Direktur.
- 3) Mahasiswa akan dikeluarkan/diberhentikan dari POLMED jika:
 - a. Melaksanakan tindak pidana di luar lingkungan POLMED, berdasarkan keputusan pengadilan;
 - b. Melakukan pelanggaran berat seperti: pencurian, penipuan, pemalsuan, maupun kecurangan, termasuk penyalahgunaan Narkoba di lingkungan POLMED. Kategori pelanggaran berat ditentukan oleh Direktur;
 - c. Menerima 4 (empat) kali peringatan tertulis dalam 1 (satu) semester;
 - d. Ketidakhadiran tanpa izin > 120 jam pada semester berjalan;
 - e. Melanggar pasal 22.
- 4) Mahasiswa diberhentikan atau dikeluarkan dari POLMED berdasarkan bukti dan alasan-alasan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- 5) Pemberhentian atau pengeluaran mahasiswa dari POLMED ditetapkan dengan keputusan Direktur berdasarkan hasil evaluasi jurusan dari mahasiswa yang bersangkutan.
- 6) Mahasiswa yang diberhentikan atau dikeluarkan dari POLMED berdasarkan keputusan Direktur sebagaimana dimaksud pada ayat 2, akan diberikan surat keputusan pemberhentian dimaksud dengan tembusan yang dikirimkan kepada orangtua/wali mahasiswa bersangkutan dan Ketua Jurusan sebelum dimulai semester berikutnya.

- 7) Mahasiswa yang telah diberhentikan atau dikeluarkan dari POLMED tidak dibenarkan dan diizinkan untuk kembali mendaftar menjadi mahasiswa POLMED melalui jalur apapun.
- 8) Mahasiswa menerima surat pemberhentian yang ditandatangani oleh Direktur, tembusan surat tersebut dikirim kepada orangtua/wali dan Ketua Jurusan sebelum dimulai semester berikutnya.

BAB 13 PENUTUP

Pasal 55

- 1) Dalam keragu-raguan dari Peraturan Akademik ini, Direktur berhak membuat penafsiran dan kebijakan yang dianggap paling tepat setelah memahaminya dengan para Wakil Direktur dan para Ketua Jurusan.
- 2) Hasil penafsiran sebagaimana dimaksud pada ayat 1 akan diajukan sebagai butir-butir bahan pembahasan untuk merevisi Peraturan Akademik ini.

Pasal 56

- 1) Peraturan Akademik ini dapat diberlakukan mulai pada semester gasal setelah pertimbangan dari Rapat Pleno Senat.
- 2) Peraturan Akademik sebelum ini dinyatakan tidak berlaku.
- 3) Segala sesuatu yang kemudian diperlukan untuk diatur dan belum diatur di dalam Peraturan Akademik ini akan diatur dalam Peraturan Direktur tersendiri dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Akademik ini setelah mendapat pertimbangan dari Rapat Pleno Senat.

Pasal 57

Peraturan Akademik ini berlaku bagi seluruh mahasiswa POLMED kecuali dinyatakan lain dalam peraturan tersendiri yang ditetapkan oleh Direktur.

Ditetapkan di : Medan

Pada Tanggal : 2 Agustus 2021

Direktur,

Abdul Rahman, S.E.Ak., M.Si.

NIP. 197112101998021001





POLITEKNIK NEGERI MEDAN
Jl. Almamater, No. 1, Kampus USU
Medan
20155



polmedofficial



humas polmed



@polmedhumas